

TUGAS AKHIR

ANALISIS EFEKTIFITAS METODE FIFO (FIRST IN FIRST OUT) DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI BAGIAN STORE PADA BALI TROPIC RESORT & SPA



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I Kadek Candra Aditya
NIM : 2215613058

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

ANALISIS EFEKTIVITAS METODE FIFO (FIRST IN FIRST OUT) DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI BAGIAN STORE PADA BALI TROPIC RESORT & SPA

I Kadek Candra Aditya

2215613058

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis efektivitas metode FIFO (First In First Out) dalam pengelolaan persediaan bahan baku di bagian *store* Bali Tropic Resort & Spa. Metode FIFO, yang memprioritaskan pengeluaran barang yang pertama masuk, relevan untuk menekan risiko kerusakan akibat kedaluwarsa dan meminimalkan pemborosan bahan baku yang mudah rusak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bali Tropic Resort & Spa telah mengimplementasikan prinsip *FIFO* dalam pencatatan persediaan melalui kartu stok gudang. Penerapan *FIFO* berkontribusi pada efisiensi pengawasan persediaan dengan meminimalkan risiko kerusakan dan pemborosan bahan baku, serta mendukung efisiensi operasional dapur dan memperkuat pengendalian internal. Namun, ditemukan tantangan seperti keterlambatan *update* manual kartu persediaan yang menyebabkan diskrepansi antara catatan fisik dan sistem. Frekuensi *stock opname* bulanan juga dinilai kurang memadai untuk *item fast-moving* atau *perishable* yang idealnya memerlukan pengecekan mingguan atau harian sesuai standar industri. Tantangan ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam aspek operasional, akurasi pencatatan, dan frekuensi pengawasan untuk efektivitas maksimal *FIFO*.

Kata Kunci: *FIFO*, Pengelolaan Persediaan, Bahan Baku, Efisiensi Operasional, Hotel.

ANALYSIS OF THE FIFO (FIRST IN FIRST OUT) METHOD IN THE EFFECTIVENESS OF RAW MATERIAL INVENTORY MANAGEMENT IN THE STORE SECTION AT BALI TROPIC RESORT & SPA

I Kadek Candra Aditya

2215613058

(D3 Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

This study analyzes the effectiveness of the FIFO (First In First Out) method in managing raw material inventory in the store section of Bali Tropic Resort & Spa. The FIFO method, which prioritizes the release of the first goods received, is relevant to reduce the risk of damage due to expiration and minimize the waste of perishable raw materials. The results show that Bali Tropic Resort & Spa has implemented the FIFO principle in recording inventory through warehouse stock cards. The implementation of FIFO contributes to the efficiency of inventory control by minimizing the risk of damage and waste of raw materials, as well as supporting kitchen operational efficiency and strengthening internal control. However, challenges were found such as delays in manual updating of stock cards that caused discrepancies between physical records and the system. The monthly stocktaking frequency was also considered inadequate for fast-moving or perishable items that ideally require weekly or daily checks according to industry standards. These challenges indicate the need for improvements in operational aspects, recording accuracy, and monitoring frequency for maximum FIFO effectiveness..

Kata Kunci: FIFO, Inventory Management, Raw Materials, Operational Efficiency, Hotel.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vii
Halaman Penetapan Kelulusan.....	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	3
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Standar Aktivitas	6
B. Praktik Baik Aktivitas	10
BAB III METODE PENULISAN	13
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	13
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	13
BAB IV PEMBAHASAN.....	16
A. Deskripsi Objek Penulisan	16
B. Deskripsi Aktivitas	25
C. Pembahasan.....	30
BAB V PENUTUP.....	41
A. Simpulan	41
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Persediaan Bulan Januari	29
Tabel 4. 2 Stock Card Beras Putri 25 Kg	32
Tabel 4. 3 Stock Card Tepung Double Zero	33
Tabel 4. 4 Strock Card Fortune 18 Ltr	34
Tabel 4. 5 Stock Card Bintang Beer Small	35
Tabel 4. 6 Stock Card Coca Cola 250 ML	36



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 STRUKTUR BALI TROPIC RESORT & SPA.....	18
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Cardex Beras Putri sejati.....	45
Lampiran 2:Data Cardex Fortune.....	46
Lampiran 3: Data Cardex Tepung double zero	47
Lampiran 4: data Cardex Beer bintang small.....	48
Lampiran 5: Data Cardex Coca cola	49
Lampiran 6; Data Persediaan Bulan Januari	50
Lampiran 7: Data Wawancara	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perhotelan merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah pariwisata seperti Bali. Hotel-hotel di Bali bersaing untuk memberikan pelayanan terbaik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Salah satu faktor penunjang kualitas pelayanan di hotel adalah ketersediaan bahan baku yang dikelola dengan baik, terutama dalam bagian penyimpanan atau *store*. Persediaan bahan baku yang mencakup kebutuhan dapur, makanan, minuman, serta perlengkapan operasional lainnya, harus dipastikan selalu dalam kondisi baik, segar, dan tersedia sesuai kebutuhan operasional.

Pengelolaan persediaan yang efektif menjadi kunci dalam mendukung kelancaran operasional hotel. Pengelolaan yang tidak optimal dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penumpukan barang, kerusakan bahan baku karena kedaluwarsa, pemborosan biaya, dan bahkan terganggunya pelayanan kepada tamu hotel. Dalam konteks ini, penerapan metode manajemen persediaan yang tepat menjadi sangat penting untuk meminimalisir risiko tersebut. Salah satu metode yang umum diterapkan dalam manajemen persediaan adalah *FIFO (First In First Out)*.

Metode FIFO merupakan sistem pengeluaran barang dengan prinsip bahwa barang yang pertama kali masuk ke gudang penyimpanan akan diprioritaskan

untuk dikeluarkan terlebih dahulu. Dalam konteks operasional hotel, barang yang keluar dari gudang biasanya didistribusikan ke kitchen untuk kebutuhan memasak, ke *restaurant* atau bar untuk pelayanan tamu, maupun ke departemen terkait lainnya yang mengajukan *store request*. Metode ini sangat relevan diterapkan di hotel yang memiliki persediaan bahan baku mudah rusak atau memiliki masa simpan terbatas, seperti bahan makanan dan minuman. Dengan penerapan *FIFO*, risiko kerusakan barang akibat kedaluwarsa dapat ditekan, sehingga kualitas bahan tetap terjaga dan biaya pemborosan dapat diminimalisir.

Bali Tropic Resort & Spa sebagai salah satu hotel berbintang di kawasan Nusa Dua, Bali, tentunya memiliki tingkat konsumsi bahan baku yang tinggi untuk menunjang kebutuhan operasional restoran, *kitchen*, dan layanan kamar. Bagian *store* di hotel ini memiliki peranan vital dalam memastikan arus keluar-masuk bahan baku berjalan dengan baik. Untuk itu, metode *FIFO* menjadi sangat penting guna mendukung efektivitas pengelolaan persediaan. Namun, masih ditemukan bahan baku yang digunakan tidak sesuai urutan masuk, meningkatnya potensi pemborosan, serta ketidakefisienan dalam pengeluaran biaya operasional. Contohnya seperti persediaan minuman yang lebih dahulu masuk ke gudang tidak langsung dikeluarkan, melainkan digantikan dengan minuman yang baru diterima. Akibatnya, persediaan lama tersimpan lebih lama dari seharusnya dan berisiko mendekati masa kedaluwarsa. Meskipun tidak terjadi pada setiap periode, kondisi ini menunjukkan masih adanya kelemahan

dalam penerapan FIFO yang dapat menimbulkan pemborosan dan meningkatkan biaya operasional

Dengan melihat pentingnya pengelolaan bahan baku yang efektif dan efisien di sektor perhotelan, khususnya di bagian store Bali Tropic Resort & Spa, maka penerapan metode *FIFO* menjadi strategi yang krusial untuk meminimalisir pemborosan, menjaga kualitas bahan, serta menunjang kelancaran operasional. Tidak hanya berdampak pada alur penggunaan bahan, metode *FIFO* juga berperan penting dalam meningkatkan ketertiban pencatatan dan pengawasan persediaan secara keseluruhan. Namun, efektivitas metode ini sangat ditentukan oleh kepatuhan dalam pelaksanaan, sistem pencatatan yang akurat, serta kontrol internal yang konsisten. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai sejauh mana metode *FIFO* telah diterapkan dengan baik dan bagaimana pengaruhnya terhadap pencatatan serta pengawasan persediaan di Bali Tropic Resort & Spa.

B. Rumusan Kesenjangan

1. Bagaimana penerapan metode *FIFO* baik dari sisi prosedur operasional maupun proses pencatatan yang digunakan pada bagian *store* Bali Tropic Resort & Spa?
2. Bagaimana penerapan metode *FIFO* terhadap efisiensi pengelolaan dan pengawasan persediaan bahan baku pada Bali Tropic Resort & Spa

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah disajikan diatas maka yang akan menjadi tujuan penulisan ini adalah :

1. Tujuan Penulisan

- a) Menganalisis implementasi metode *FIFO* yang mencakup prosedur operasional dan proses pencatatannya pada bagian *store* Bali Tropic Resort & Spa.
- b) Menganalisis efektivitas metode *FIFO* dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan dan pengawasan persediaan bahan baku di Bali Tropic Resort & Spa, khususnya terkait akurasi pencatatan

2. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen perhotelan, khususnya terkait dengan pengelolaan pendapatan dan strategi pemasaran.

1) Bagi Bali Tropic Resort & SPA

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengevaluasi penerapan metode *FIFO* serta memberikan masukan dalam memperbaiki sistem pengelolaan dan pengawasan persediaan agar lebih efisien, tertata, dan mendukung kelancaran operasional hotel, sekaligus meminimalkan risiko kerugian akibat pemborosan atau kerusakan barang.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pencatatan persediaan pada hotel agar diperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai penerapan metode *FIFO* dalam pengelolaan meningkatkan keterampilan analisis dalam mengevaluasi efektivitas sistem penyimpanan, serta memperkaya pemahaman praktis terkait manajemen persediaan khususnya di industri perhotela

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan metode FIFO di Bali Tropic Resort & Spa terefleksi melalui penggunaan kartu stok gudang untuk setiap jenis barang, di mana mutasi masuk dan keluar dicatat berdasarkan kuantitas, harga, dan total nilai, menjadi dasar perhitungan nilai persediaan akhir. Prosedur operasional melibatkan koordinasi antar departemen seperti Purchasing, Receiving, Store Keeper dan Cost Control. Namun, meskipun prinsip FIFO diadopsi dalam pencatatan kartu persediaan, proses pencatatan ini masih menghadapi ketidaksesuaian yang berdampak pada akurasi saldo persediaan terutama saat volume transaksi tinggi yang menyebabkan diskrepansi sementara antara catatan fisik di gudang dengan data yang diinput ke sistem, dengan rata-rata selisih sekitar 0.5% dari total item antara jumlah fisik di gudang dengan catatan di sistem untuk beberapa item *fast-moving*. Hal ini menunjukkan bahwa saldo persediaan yang tercatat di sistem tidak selalu real-time atau sepenuhnya akurat mencerminkan kondisi fisik di gudang. Adapun prosedur operasional terkait implementasi fisik *FIFO* menunjukkan adanya upaya aktif untuk memprioritaskan barang yang lebih awal masuk saat pengeluaran fisik. Akan tetapi, efektivitasnya terganggu oleh tantangan pencatatan tersebut. Hal ini berpotensi menyebabkan pemborosan dan ketidakefisienan dalam pengeluaran biaya operasional, karena adanya

ketidakselarasan antara catatan fisik dan sistem. Selain itu, frekuensi stock opname bulanan juga dinilai kurang memadai untuk item *fast-moving* atau *perishable*, yang idealnya memerlukan pengecekan mingguan atau bahkan harian sesuai standar industri. Frekuensi stock opname yang kurang memadai ini menyulitkan identifikasi dan penanganan masalah terkait waste atau kedaluwarsa secara proaktif, yang pada akhirnya mempengaruhi akurasi saldo persediaan dan efektivitas pengawasan secara keseluruhan.

2. Penerapan *FIFO* secara signifikan memengaruhi efektivitas pengelolaan persediaan di Bali Tropic Resort & Spa. Dalam pencatatan persediaan, prinsip *FIFO* secara konsisten diadopsi, di mana unit yang pertama masuk diprioritaskan untuk dikeluarkan dalam pencatatan kartu persediaan. Dampak terhadap efisiensi pengawasan persediaan terlihat dari minimisasi risiko kerusakan dan pemborosan bahan baku, terutama untuk item yang mudah rusak atau memiliki masa simpan terbatas seperti makanan dan minuman. Penggunaan *FIFO* juga mendukung efisiensi operasional dapur karena menjamin bahan baku yang digunakan selalu dalam kondisi terbaik, serta berkontribusi pada pengendalian internal yang lebih kuat dengan alur pergerakan barang yang jelas. Meskipun demikian, terdapat tantangan yang memengaruhi optimalisasi penerapan dan pengawasan *FIFO*. Wawancara mengungkapkan adanya keterlambatan dalam update manual kartu persediaan, terutama saat volume transaksi tinggi. Selain itu, frekuensi *stock opname* penuh yang dilakukan secara bulanan mungkin kurang memadai untuk item *fast-moving* atau *perishable*, yang idealnya memerlukan

pengecekan mingguan atau bahkan harian sesuai standar industri. Tantangan-tantangan ini menunjukkan bahwa meskipun prinsip *FIFO* telah diadopsi, efektivitas maksimalnya masih memerlukan perbaikan dalam aspek operasional dan detail prosedur, khususnya terkait akurasi pencatatan dan frekuensi pengawasan.

B. Saran

1. Bagi Bali Tropic Resort & Spa:

- Peningkatan Akurasi dan *Real-time* Pencatatan Persediaan:

Mengingat adanya keterlambatan *update* manual kartu persediaan dan diskrepansi data antara fisik dan sistem (rata-rata 0.5% untuk beberapa item), hotel disarankan untuk menginvestigasi dan mengimplementasikan solusi teknologi yang dapat mempercepat dan mengotomatisasi proses pencatatan persediaan.

- Penyesuaian Frekuensi *Stock Opname* untuk *Item* Kritis:

Untuk item persediaan yang *fast-moving* dan *perishable* (mudah rusak) seperti bahan makanan dan minuman, frekuensi *stock opname* bulanan mungkin kurang memadai. Disarankan untuk meningkatkan frekuensi pengecekan menjadi mingguan atau bahkan harian untuk item-item tersebut, sesuai dengan standar industri. Pengecekan yang lebih sering akan membantu mengidentifikasi dan menangani masalah terkait *waste* atau kedaluwarsa secara proaktif, serta memastikan kualitas bahan baku tetap terjaga untuk mendukung kepuasan tamu.

- Kedisiplinan penempatan barang:

Penerapan *FIFO* memerlukan kedisiplinan dalam menata persediaan sesuai urutan tanggal masuk serta menempatkannya di lokasi yang semestinya. Kedisiplinan ini tidak hanya membantu memastikan rotasi stok berjalan lancar, tetapi juga menjaga kualitas persediaan, memperlancar alur keluar-masuk barang, serta mengurangi risiko kesalahan dan pemborosan.

- Penekanan pada sistem labelisasi yang jelas mencantumkan tanggal masuk barang dan tanggal kadaluarsa.

Hal ini krusial mengingat tanggal kadaluarsa barang kadang berbeda-beda meskipun jenis barangnya sama. labelisasi yang efisien dapat mengurangi kesalahan manusia dalam proses pengambilan barang, mempermudah identifikasi barang yang mendekati kadaluarsa, dan memperlancar alur keluar-masuk barang.

- Penyusunan dan penegakan SOP

Diperlukan SOP yang jelas terkait penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang untuk mendukung penerapan *FIFO*. SOP ini harus dipahami oleh seluruh petugas, dijalankan dengan disiplin, serta diawasi secara rutin. Dengan adanya SOP yang konsisten, pengelolaan persediaan akan lebih terarah, akurat, dan meminimalkan risiko kesalahan maupun pemborosan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya mencari *sample* lebih banyak daripada penelitian ini karena semakin banyak *sample* semakin banyak juga bahan untuk penelitian dan sebaiknya mencantumkan data barang rusak atau *expired*

DAFTAR PUSTAKA

- Dian, E. (2018). Analisis perhitungan persediaan dengan metode fifo dan average padapt.Harapan. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index>.
- Kristiani, puspita, 2017. Perbandingan penilaian persediaan metode fifo dan average untuk menentukan harga pokok penjualan pada ud. Kasri kabupaten tulungagung. Jurusan manajemen, unpgri kediri
- Fauziah, s., & ratnawati. (2018). Penerapan metode fifo pada sistem informasi persediaan barang. Jurnal teknik komputer, 4(1), 98–108.
- Lestari, et al, 2019. Analisis perhitungan persediaan bahan baku dengan metode fifo dan average. Jurusan akuntansi, politeknik cahaya surya kediri, vol 09, no.02, september 2019. Issn 2302-240k
- Ratnawati, fauziah sifa, 2018. Penerapan metode fifo pada sistem informasi persediaan barang. Amik bsi jakarta, vol 4, no. 1, februari 2018. Issn 2550-0120
- Simantupang julianto, 2017. Perancangan sistem inventori barang pada toko nicholas jaya menggunakan metode fifo. Prodi manajemen informatika amik mahaputra riau, vol 1, no. 1 , april 2017. Issn 2549-0222
- Sari d. Indah, 2018. Analisis perhitungan persediaan dengan metode fifo dan average pada pt. Harapan. Amik bsi bekasi, vol xvi, no. 1, maret 2018. Issn 2550-1178
- Kieso, donald e, jerry j w. Akuntansi intermediate edisi kedusbelas (alih bahasa: gina gania). Erlangga jakarta
- Lestari, et al, 2019. Analisis perhitungan persediaan bahan baku dengan metode fifo dan average. Jurusan akuntansi, politeknik cahaya surya kediri, vol 09, no.02, september 2019. Issn 2302-240k
- Sugiyono. 2016. Metode penelitian kuantitatiff, kualitatif dan r&d. Bandung. Cv.alfabeta
- Yahya muchtar. 2020. Logika dasar akuntansi. Yogyakarta. Mitra buana media
- Zainul, m. (2019). Manajemen operasional. Penerbit deepublish.
- Pura, r. (2019). Pengantar akuntansi 2 (s. Saat (ed.)). Pt gelora aksara pratama.
- Permadi, d., & okdinawati, l. (2016). Manajemen pergudangan (u. P. Hastanto & c. M. Sartono (eds.)). Penerbit deepublish.
- Saurabh. (2021). *What Is FIFO in Inventory? Definition and Examples*. <https://www.deskera.com/blog/fifo/>
- Anwar, Nurul Fitah. 2014. analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian terhadap persediaan barang dagang menurut psak no. 14 pada pt. tirta investama dc manado. jurnal emba, vol.2 no.2, juni 2014.